

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Sumber daya manusia memiliki peran yang sangat penting bagi penentuan keberhasilan suatu perusahaan. Perusahaan harus mampu mengelola sumber daya manusia dengan baik agar dapat meningkatkan produktivitasnya, guna menunjang tercapainya tujuan perusahaan. Oleh karena itu sumber daya manusia dapat mempengaruhi keuntungan dan kerugian dari suatu perusahaan, bahkan perusahaan tidak akan mampu mempertahankan eksistensinya jika tidak di dukung sumber daya manusia yang baik.

menurut Sedarmayanti (2011) produktivitas adalah bagaimana menghasilkan atau meningkatkan hasil barang dan jasa setinggi mungkin dengan memanfaatkan sumber daya secara efisien. Oleh karena itu produktivitas sering diartikan sebagai rasio antara keluaran dan masukan dalam satuan waktu tertentu.

Produktivitas mempunyai dua aspek yakni efektif dan efisien. Aspek pertama berkaitan pada pencapaian kerja yang maksimal, dalam arti pencapaian target yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas dan waktu (Sedarmayanti ,2009). Aspek kedua berkaitan pada upaya membandingkan

masuk dengan realisasi penggunaannya atau bagaimana pekerjaan tersebut dilaksanakan.

Produktivitas kerja merupakan sesuatu yang sangat penting dalam setiap organisasi. Produktivitas kerja dalam organisasi tergantung ke pada keefektifan kerja sama antara individu dan kelompok. (Netisemito, 2010) faktor yang mempengaruhi produktivitas antara lain adalah Kepemimpinan, Kompensasi, Pengawasan Kerja, Lingkungan kerja, Budaya Organisasi. Disiplin kerja, Fasilitas kerja, Absensi kerja, Beban kerja, Tingkat perputaran karyawan.

PT. Sumber Graha Sejahtera (SGS) merupakan perusahaan di bidang industry kayu Lapis di bawah naungan Samko Timber Group, tumbuh menjadi perusahaan besar yang sudah memiliki anak cabang di berbagai wilayah Jawa Timur, didirikan pada tahun 1978, pendiri dari perusahaan ini bernama bapak koh boon hong (hasan sunarko).Perusahaan ini bergerak di bidang perkayuan yang produk utamanya yaitu kayu lapis,Alamat Jalan Raya Diwek JatiPelem Desa Diwek,Kecamatan Diwek,Kabupaten Jombang.Keberadaan industry kayu lapis di jombang sendiri mampu menyerap lebih dari 4.376 tenaga kerja atau karyawan.

Visi dan Misi PT. Sumber Graha Sejahtera (SGS) adalah: pemberdaya pemenang yang menginspirasi masa depan yang berkelanjutan bagi semua, menggunakan sumber yang berkelanjutanberkomitmen untuk mengambil bahan baku dari pemasok ecoforest yang berkelanjutan serta bertekad membangun masa depan yang lebih baik. Pemberdayaan manusia melibatkan,berkolaborasi, dan memberdayakan karyawan sebagai asset utama perusahaan untuk memastikan masa depan yang berkelanjutan bagi semua pihak,mendorong nilai ekonomi sebagai Pemimpin industry melalui solusi yang inovatif dan berkelanjutan di mana pun kami berada.

Pada studi lapangan yang telah dilakukan peneliti, terdapat empat belas(14) divisi yaitu divisi log yard, divisi faceback, divisi veneer, divisi assembling, divisi florebase, divisi playwood 1, divisi playwood 2, divisi glueplan, divisi engineering, human recaource devolepment, accounting, divisi logistic, keamanan dan purchasing, namun peneliti fokus pada proses awal pembuatan kayu lapis yaitu divisi veneer. Divisi veneer adalah divisi yang memproses kayu log yang sudah di potong sesuai ukuran menjadi bahan setengah jadi.jumlah karyawan pada divisi veneer berjumlah 315 karyawan.

Berdasarkan wawancara dengan kepala bagian produksi dan beberapa karyawan divisi veneer peneliti pada Divisi Veneer, terdapat suatu permasalahan yakni produktivitas kerja karyawan yang fluktuatif (naik turun) dan cenderung menurun selama 5 (lima) bulan terakhir. kuantitas kerja yang dilihat dari target produksi. Produktivitas karyawan divisi veneer ini setiap bulannya tidak memenuhi target yang telah di tetapkan perusahaan, tingkat realisasi produksi selalu di bawah target produksi perusahaan sebagaimana terlihat dalam tabel berikut :

Tabel 1.1

Data Produksi divisi Veneer Januari - Mei Tahun 2020

No	Bulan	Target Produksi Pada Bagian Veneer	Realisasi	Prosentase Capaian
1	Januari	2.000.000 m ³	1.900.000m ³	95%
2	Februari	2.300.000 m ³	2.000.000m ³	86%
3	Maret	2.550.000m ³	2.100.000m ³	82%
4	April	2.700.000m ³	2.300.000m ³	85%
5	Mei	2.850.000m ³	2.400.000m ³	84%
	Rata – Rata		2.140.000 m ³	86%

Sumber: Data Produksi divisi Veneer PT.Sumber Graha Sejahtera2020.

Pada tabel 1.1 menunjukan realisasi produksi PT. Sumber Graha Sejahtera tidak mampu memenuhi target yang ditetapkan. Rata-rata capaian produksi selama 5 (lima)

bulan terakhir 86%. Pada setiap bulannya cenderung semakin menurun atau fluktuatif, dan bahkan pada bulan Januari-Maret mengalami penurunan sampai 82% .

Berdasarkan hasil wawancara kepada kepala bagian dan beberapa karyawan Fenomena lain terkait dengan penurunan produktivitas kerja karyawan divisi veneer dimana kualitas (mutu) kerja yang dihasilkan karyawan pada divisi veneer kurang memuaskan, hal ini dibuktikan dengan seringkali divisi veneer mendapatkan teguran dari divisi assembling bahwa kualitas lembaran veneer atau lembaran kayu produk setengah jadi yang dihasilkan masih kurang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Kondisi ini, menurut pihak perusahaan dikarenakan karyawan divisi veneer tidak menggunakan prosedur ukuran yang di tetapkan.Seringkali ukuran lembaran veneer yang dihasilkan tidak beraturan dan mempengaruhi penurunan tingkat penjualan produk karena tidak sesuai ukuran yang di tentukan.selain itu karyawan divisi veneer kurang memperhatikan pemeliharaan alat oprasional produksi, seperti mesin pemotong hand clipper yang sudah tumpul masih tetap digunakan untuk memotong lembaran veneer sehingga mengakibatkan hasil produksi lembaran veneer yang kasar.

Fenomenan di atas menunjukan bahwa produktivitas kerja karyawan tidak sesuai harapan perusahaan. Beberapa faktor yang di duga mempengaruhi menurunnya produktivitas kerja karyawan antara lain *beban kerja* dan *disiplin kerja*. Beban Kerja adalah suatu yang terasa memberatkan, barang-barang atau sesuatu bawahan yang dipikul,yang sukar untuk di kerjakan sebagai tanggungan (M.B.Ali,2010:63). Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan beberapa karyawan divisi veneer PT.Sumber Graha Sejahtera jombang, beban kerja itu sendiri terlihat dari adanya tuntutan tugas yang banyak harus diselesaikan dalam waktu tertentu,kurang nya waktu istirahat karyawan

karena kerja lembur sehingga kondisi kesehatan yang menurun, selain itu persepsi karyawan atas pekerjaan menganggap sejumlah tugas yang harus di selesaikan terbatas oleh tuntutan waktu yang ditetapkan perusahaan dan banyak barang yang cacat jadi karyawan harus mengulangi proses produksi untuk kedua kalinya dan itu juga akan memakan waktu dan tidak akan selesai sesuai waktu yg diberikan oleh perusahaan.

Disiplin adalah suatu alat yang di gunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan-peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku. Menurut Sutrisno (2015)

Selain itu berdasarkan hasil wawancara kepada kepala bagian dan beberapa karyawan produksi penurunan produktivitas kerja karyawan divisi veneer PT. Sumber Graha Sejahtera jombang juga diduga disebabkan disiplin kerja. Menurut kepala bagian Dalam hal kedisiplinan karyawan dirasa masi kurang hal itu dapat dilihat dari kehadiran pegawai setiap hari, ketepatan jam kerja, menggunakan pakaian kerja dan tanda pengenal, serta ketaatan pegawai terhadap peraturan. Banyak karyawan yang terlambat atau menyelesaikan pekerjaanya sebelum waktu yang di tentukan. Selain itu karyawan juga masih belum bisa memanfaatkan peralatan kerja dengan baik, tanggung jawab dalam mengerjakan pekerjaanya masih kurang, dan karyawan tidak mematuhi peraturan yang ada, Hal itu dapat dilihat dari karyawan yang tidak tanggung jawab terhadap pekerjaanya, seperti mematikan mesin saat produksi.

Disiplin kerja dapat dilihat dari ketaatan karyawan terhadap peraturan yang ada dalam perusahaan, dalam hal ini yaitu kehadiran. Berdasarkan Data ketidakhadiran

karyawan yang di berikan PT.Sumber Graha sejahtera (SGS) jombang pada 5 bulan terakhir menunjukkan bahwa ketidakhadiran karyawan. Dapat dilihat pada tabel 1.2.

Tabel 1.2

Data Absensi Ketidakhadiran Karyawan Divisi Veneer

PT. Sumber Graha Sejahtera(SGS) Jombang Periode Januari-Mei 2020.

Bulan	Jumlah karyawan	Hari Orang Kerja (HOK)	Jumlah Tidak Hadir	HOK Yang Hilang	Persentase
Januari	315	7.875	30	750	9,52%
Februari	315	7.875	37	925	11,74%
Maret	315	7.875	39	975	12,38%
April	315	7.875	45	1.125	14,28%
Mei	315	6.930	55	1.375	19,84%

Sumber ; Data absensi PT. Sumber Graha Sejahtera jombang

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada bulan januari tingkat ketidakhadiran karyawan paling rendah 9,5%. dan paling tinggi jumlah ketidakhadiran karyawan yaitu pada bulan Mei sebanyak 19,84%. Berdasarkan observasi yang dilakukan, persentase kehadiran karyawan tidak mencapai 100% di karenakan banyak karyawan membolos saat bekerja. Permasalahan yang sering terjadi pada karyawan di Divisi veneer PT. Sumber Graha Sejahtera jombang berkaitan dengan kedisiplinan kerja terlihat dari karyawan yang kurang mematuhi dan menati peraturan-peraturan perusahaan dan keputusan-keputusan pemimpin seperti perintah lembur kerja, kurangnya pemanfaatan waktu kerja untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan target yang telah ditetapkan serta kurangnya kesadaran karyawan tanpa ada rasa paksaan dalam menyelesaikan tugas tambahan yang dibebankan.

Berdasarkan informasi dan data dari pihak perusahaan, peneliti menduga, bahwa ketidakmampuan karyawan dalam meningkatkan produktivitas di sebabkan karena faktor

beban kerja yang dianggap karyawan memberatkan serta tingkat disiplin kerja karyawan yang masih kurang.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian karyawan divisi veneer pada PT. Sumber Graha Sejahtera Jombang dengan judul **“Pengaruh Beban Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Study Kasus Pada PT. Sumber Graha Sejahtera Jombang)”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah beban kerja berpengaruh terhadap Produktivitas kerja karyawan PT. Sumber Graha Jombang ?
2. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Sumber Graha Jombang ?

1.3 Batasan masalah

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu subjek penelitiannya adalah karyawan khusus Divisi Veneer PT. Sumber Graha Sejahtera Jombang

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh beban kerja terhadap Produktivitas kerja Karyawan pada PT. Sumber Graha Sejahtera Jombang.
2. Untuk Mengetahui dan menganalisis Pengaruh disiplin kerja terhadap Produktivitas kerja karyawan pada PT. Sumber Graha Sejahtera Jombang.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan mempunyai manfaat,yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Bagi perusahaan diharapkan skripsi ini bisa di gunakan sebagai referensi oleh pimpinan PT.Graha Sejahtera jombang untuk upaya pada proses peningkatan produktivitas kerja karyawan dalam pencapaian tujuan perusahaan secara lebih optimal.

b. Manfaat teoritis

Hasil penelitian di harapkan bisa memperikan manfaat serta sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam mengambil sebuah keputusan yang berkaitan dengan pengaruh beban kerja dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.sehingga perusahaan diharapkan bisa mencegah terjadinya penurunan produktivitas kerja karyawan yang dapat merugikan perusahaan.